BAB III
DESKRIPSI KEGIATAN

3.1 Persoalan

Saat ini divisi arsip sudah memiliki aplikasi untuk mengolah data arsip namun masih memiliki banyak kekurangan, seperti tampilan yang kurang bersahabat, susah untuk dikembangkan dan tidak adanya dokumentasi untuk pengembangan aplikasi tersebut. Sehingga perlu desain sistem untuk memperbaiki aplikasi tersebut, agar nantinya dalam pembuatan aplikasi dan pengembangan berikutnya dapat dilakukan dengan mudah dan baik.

3.2 Desain Sistem

Desain Sistem menurut George M. Scott. Dapat menentukan bagaimana sistem akan menyelesaikan apa yang mesti diselesaikan, tahapanya menyangkut mengkonfigurasi komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem.

Menurut Robert J. Verzello/Jhon Reuter III, Desain sistem merupakan tahap setelah analisa dari siklus pengembangan sistem yaitu pendefinisian dari kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancanganimplementasi pengembangan, menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk.

Menurut Jhon Bruch & Gary Grudnitski, desain sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh.

Dengan demikian Desain Sistem dapat disimpulkan sebagai pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional untuk mempersiapkan rancangan berupa perencanaan, penggambaran dan pembuatan sketsa pengaturan dari beberapa elemen untuk pengembang melakukan implementasi. Dengan menjalankan suatu sistem yang benar, dan teratur sesuai prosedur yang berlaku maka dapat membantu kelancaran dalam pengembangan.

3.3 Analisis dan Rancangan

3.3.1 Analisis sistem

Analisis Sistem adalah proses mengidentifikasi serta proses mengevaluasi permasalahan untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut.

Pengurusan arsip di Puro Pakualaman masih dalam tahap digitalisasi dan belum selesai sepenuhnya, dan untuk keperluan pengolahan data arsip yang sudah berbentuk file mereka menggunakan aplikasi berbasis web yang mengolah data arsip secara lokal. Berikut hasil analisis sistem aplikasi arsip Pura Pakualaman sebagai berikut:

1. Arsip data, adalah data utama dalam kearsipan data tersebut dalam bentuk file pdf yang dapat di print.
2. dbakses, adalah database dari aplikasi yang sebelumnya berisi data uraian masalah, judul buku, hingga data user.
3. Media Arsip PA, adalah aplikasi yang diberikan oleh dinas untuk menangani data arsipdi Pura Pakualaman.
4. Selebihnya tidak ada hal yang menunjang untuk pengembangan aplikasi, seperti arsitektur sofware, desain sistem, UML atau lainya.

3.3.2 Perancangan perangkat lunak

Tahap awal untuk merancang desain yaitu desain perangkat lunak seperti Entity Relationship (ERD), skema database, flowchart, alur data dan lain-lain menggunakan tabel, atau pun UML(Unfield Modeling Language). Berikut rancangan sistem yang telah dibuat:

Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD digunakan untuk perancangan suatu database dan menunjukan relasi atau hubungan antar objek atau entitas beserta transaksinya dengan jelas. Dengan

menggunakan ERD, sistem database yang sedang dibentuk dapat digambarkan dengan lebih mudah dipahami.

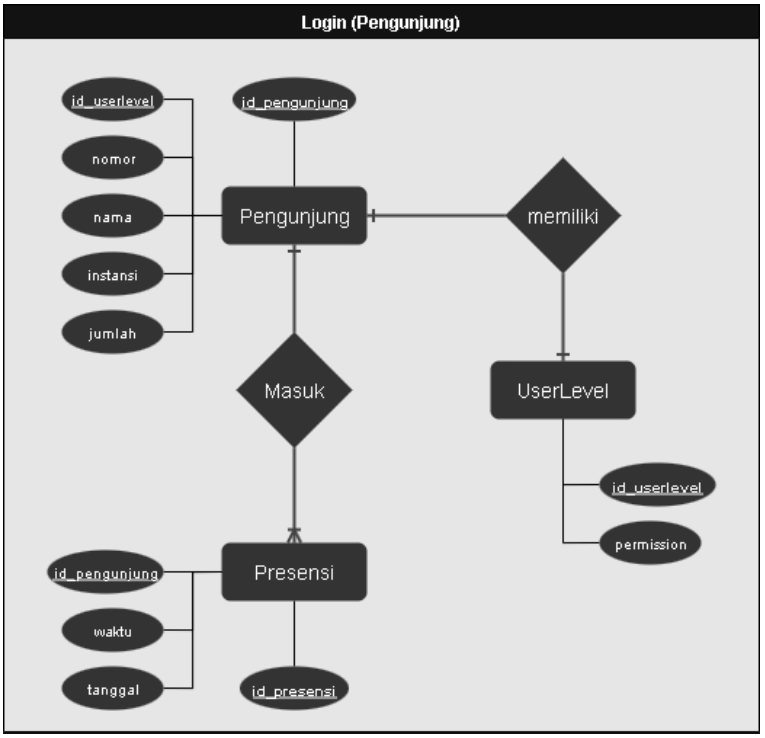

Gambar 3.1 Relasi login pengunjung

Yang dimaksud gambar 3.1 saat pengunjung melakukan **"*Login*"** terdapat dua tabel yang terhubung antara tabel presensi dan pengunjung dengan relasi *one to many*, dimana data di presensi harus ada nomor sebagai foreign key yang dibutuhkan untuk login sesi dan mengecek apakah data yang dimasukan pengunjung sudah ada atau tidak sehingga saat data baru yang dimasukan maka tabel pengunjung untuk menyimpan identitas pengunjung baru.

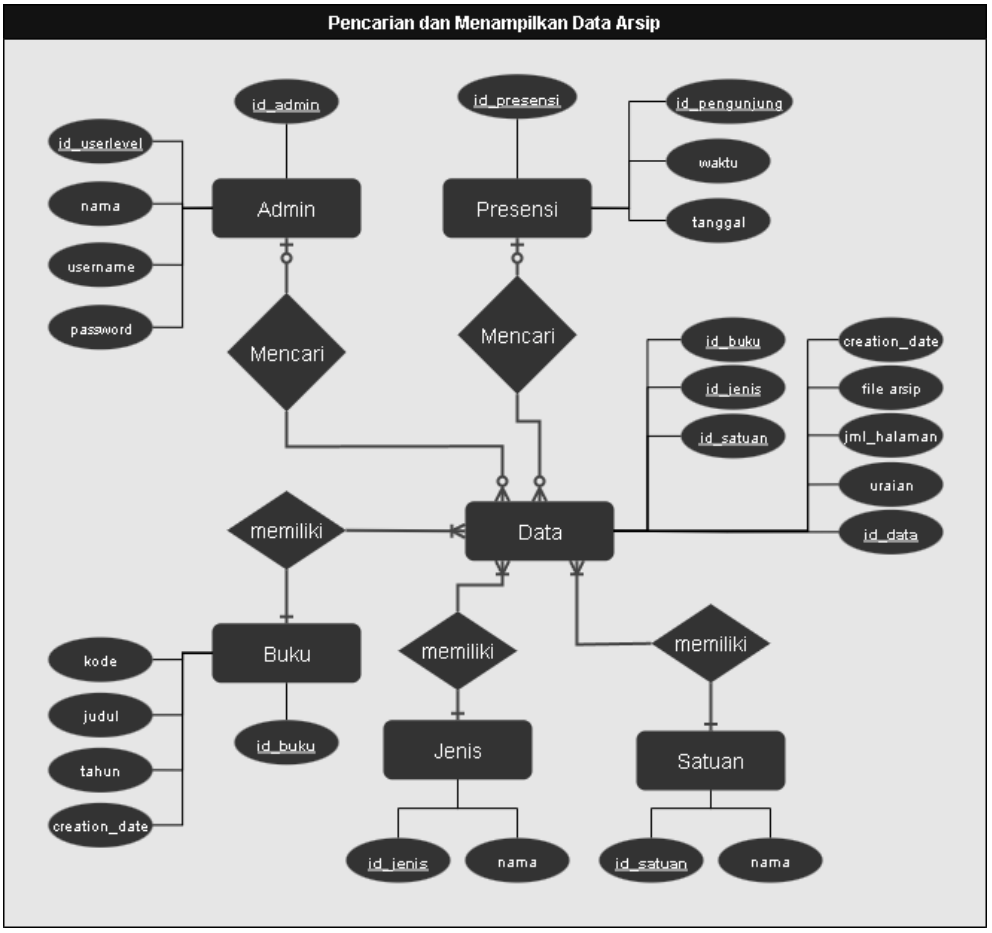

Gambar 3.2 Relasi menampilkan data arsip

Yang dimaksud pada gambar 3.2 saat pengguna melakukan pencarian atau melihat data diperlukanya login dari sisi admin atau pengunjung sehingga dapat mengakses daftar data yang tersedia.

Tabel data bertransaksi *one to many* dengan buku, jenis dan satuan untuk menentukan data yang dicari memiliki judul, jenis arsip, dan dalam satuan apa. Sedangkan data berinteraksi *many to one dengan* admin dan pengunjung.

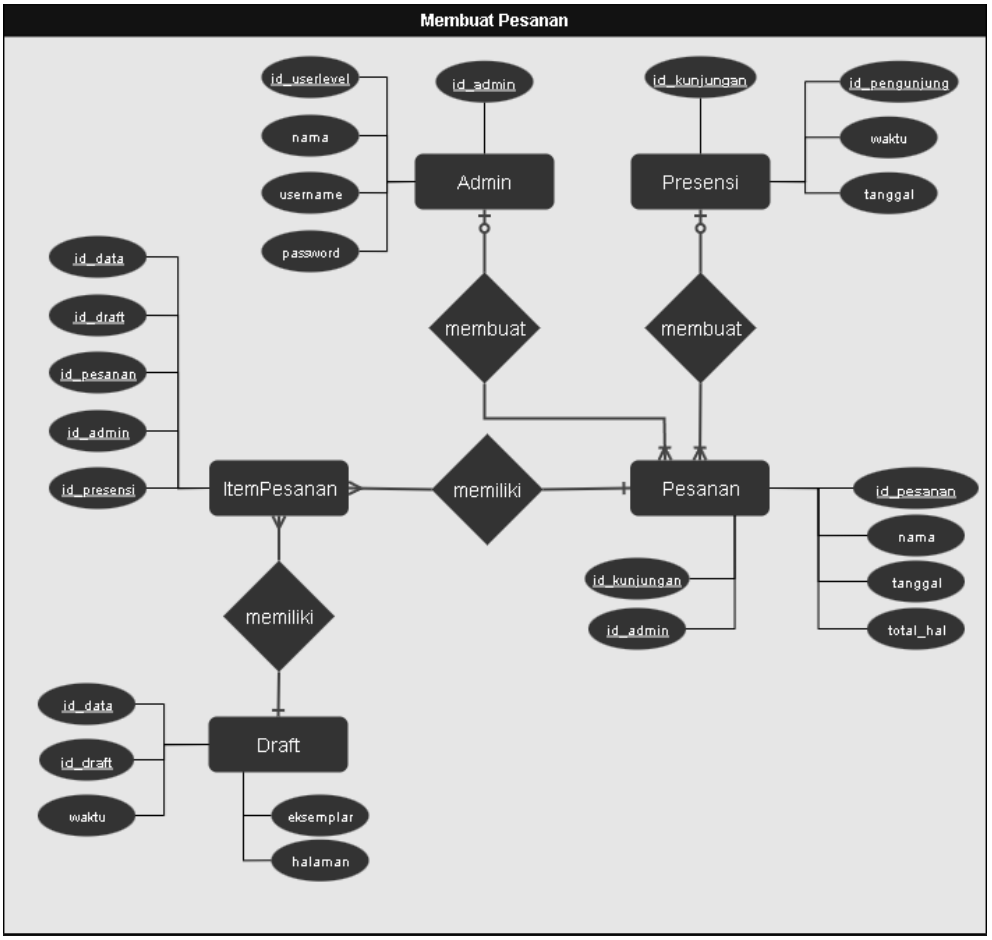

Gambar 3.3 Relasi membuat pesanan

Penjelasan gambar 3.3 yaitu dari draft yang dibuat oleh **pengguna** (pengunjung atau admin) lalu dikirim ke admin sebagai **pesanan**.

Tabel **admin** dan **presensi** berelasi *one to many* dengan **pesanan** sebagai pemilik pesanan, dan *one to many* dengan **itemPesanan** untuk menentukan kepemilikan **itemPesanan**. Draft berelasi *one to many* dengan **itemPesanan** untuk mengelompokan **draft** berdasarkan pesanan milik **pengguna**.

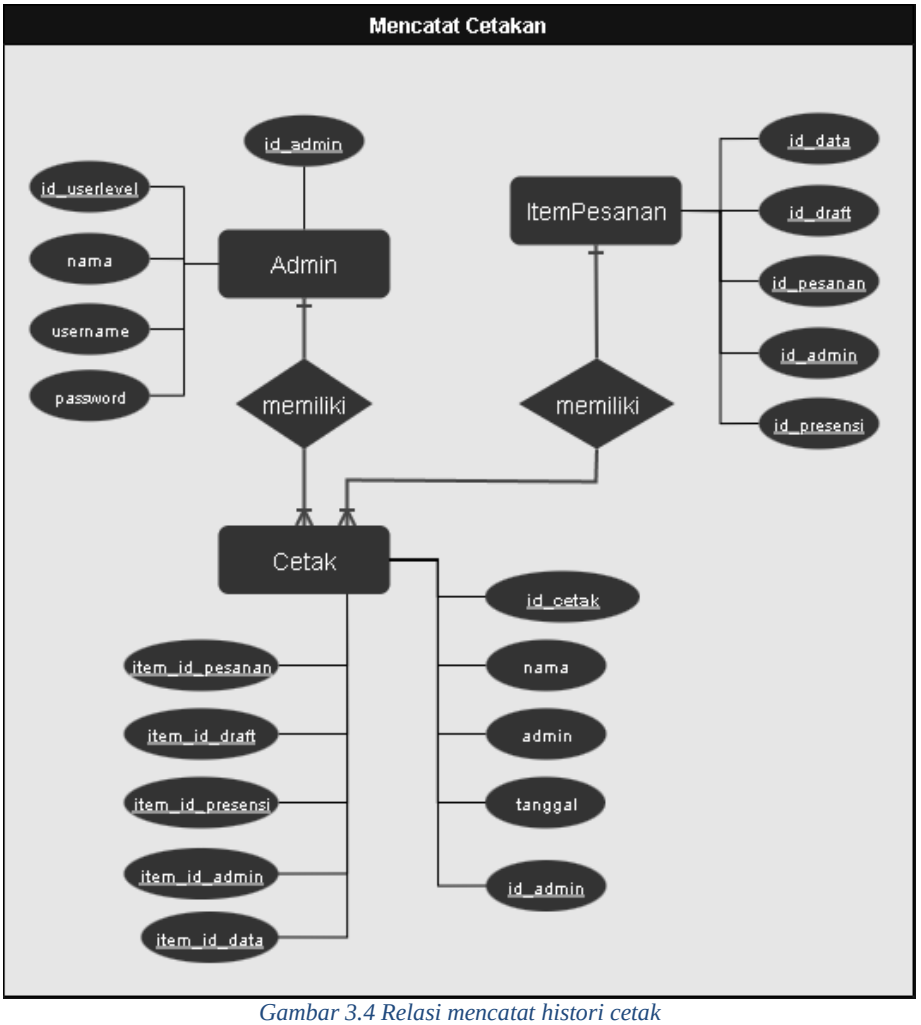

Gambar 3.4 Relasi mencatat histori cetak

Gambar 3.4 menjelaskan bagian admin melakukan proses cetak lalu menyimpan riwayat tersebut ke tabel r_cetak. Tabel pesanan hanya dapat diakses oleh admin sehingga memerlukan login sebagai admin.

Admin setelah melakukan tugas print kemudian menyimpan riwayat, dengan tabel Admin berelasi *one to many* dengan r_cetak sebagai petugas(penanggung jawab) pencatat data cetak. Pada tabel pesanan berelasi *one to many* terhadap r_cetak sebagai data riwayat cetak dari permintaan pengunjung.

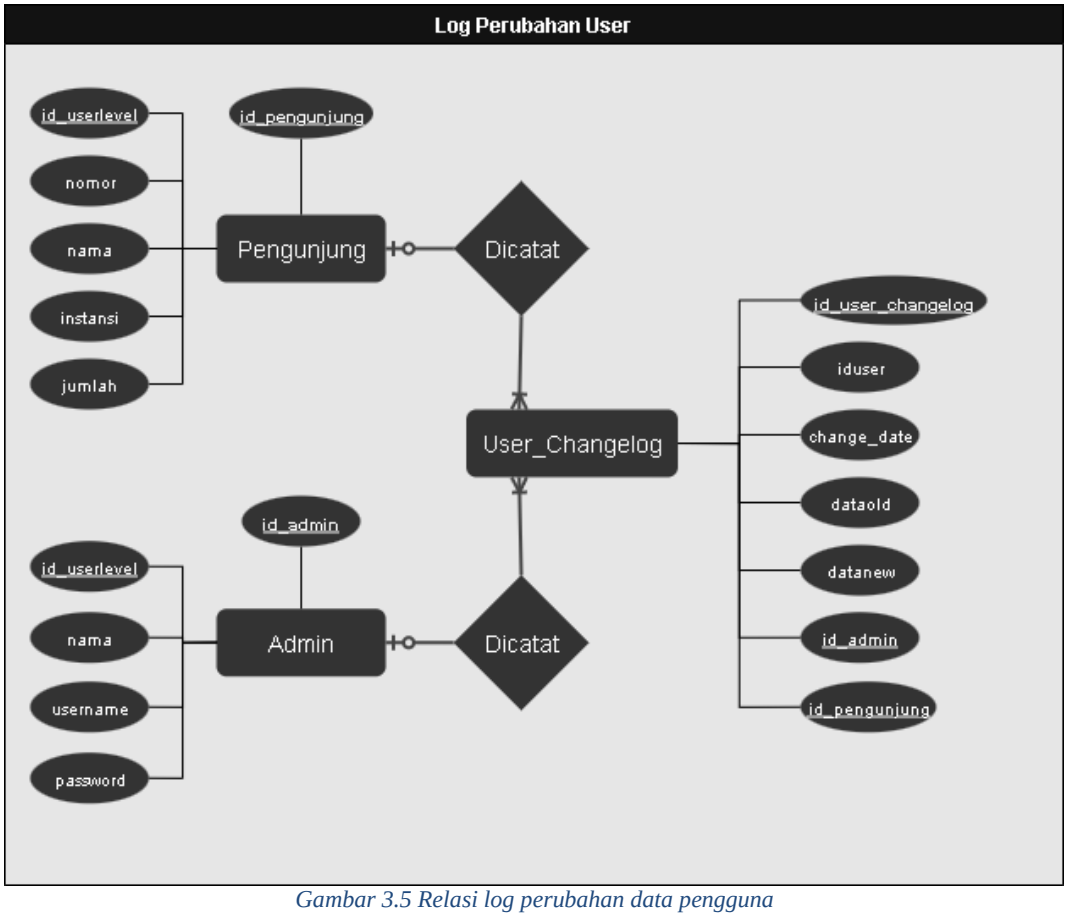

Gambar 3.5 Relasi log perubahan data pengguna

Gambar 3.5 menjelaskan tabel user_changelog digunakan untuk merekam perubahan data pada admin dan pengunjung yang bermanfaat saat mencari kepemilikan data riwayat cetak, sehingga jika ada perubahan data dapat merujuk ke data baru.

User_changelog memiliki **id_user_changlog** untuk primary key mempunyai sifat auto increment dan tidak boleh kosong, **iduser** untuk menyimpan id dari admin atau pengunjung sebagai acuan untuk kedua tabel tersebut dengan sifat tidak boleh kosong. **change_date** untuk mencatat kapan data diubah dan tidak boleh kosong. **dataold** untuk menyimpan data yang lama dan datanew untuk data yang baru sebagai perbandingan dan masing-masing tidak boleh kosong. Sedangkan id_admin dan id_pengunjung adalah *foreign key* dari tabel **admin** dan **pengunjung.**

Schema Database

Schema Database dibutuhkan untuk merancang penyimpanan data dan untuk memudahkan pembuatan database, berikut gambar yang menampilkan schema database.

Tabel 3.1 Database tabel userlevel

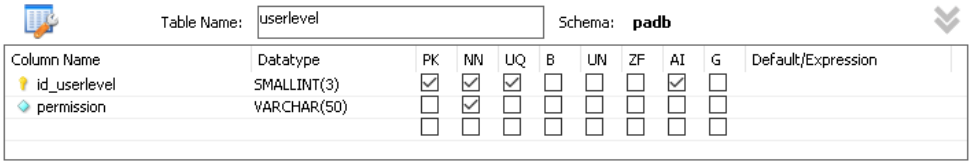

Tabel 3.1 adalah tabel *userlevel* digunakan unyuk menyimpan data level pengguna yang diperlukan sistem untuk membedakan akses fitur yang termasuk pada keamanan sistem..

Tabel 3.2 Database tabel jenis

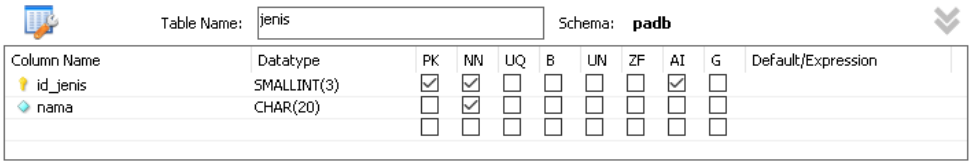

Tabel 3.2 berfungsi untuk menyimpan data jenis arsip yang diperlukan untuk menggolongkan arsip berdasarkan jenisnya.

Tabel 3.3 Database tabel satuan

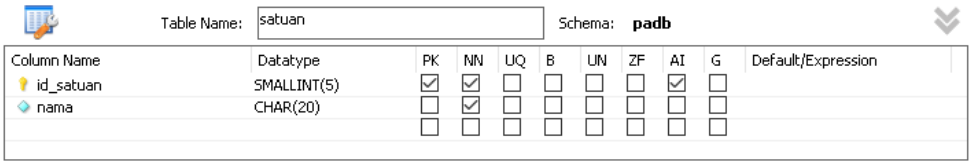

Fungsi tabel 3.3 untuk menyimpan data satuan untuk data buku contonya lembar.

Tabel 3.4 Database tabel pencarian

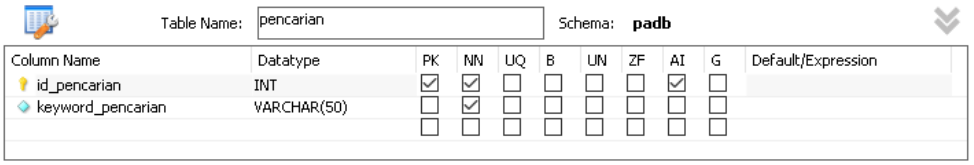

Tabel pencarian yang ditujukan pada tabel 3.4 berfungsi untuk menyimpan data pencarian yang berguna untuk menampilkan saran pencarian.

Tabel 3.5 Database tabel buku

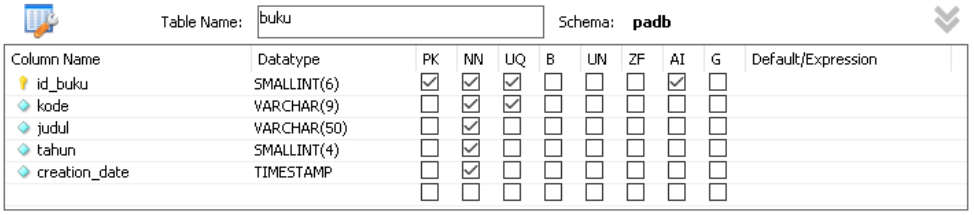

Tabel pencarian yang ditujukan pada tabel 3. berfungsi untuk Menyimpan data buku arsip.

Tabel 3.6 Database tabel admin

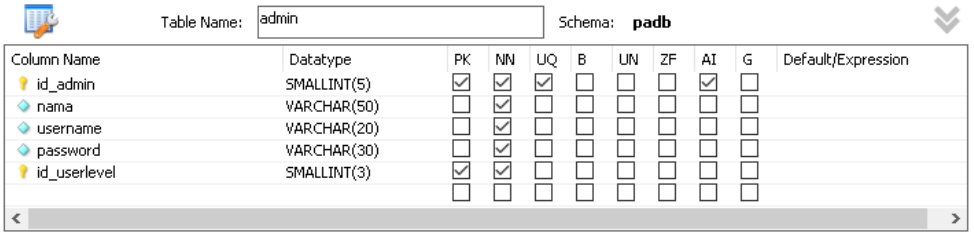

Tabel pencarian yang ditujukan pada tabel 3. berfungsi untuk Menyimpan data identitas admin untuk keperluan autentikasi aplikasi.

Tabel 3.7 Database tabel pengunjung

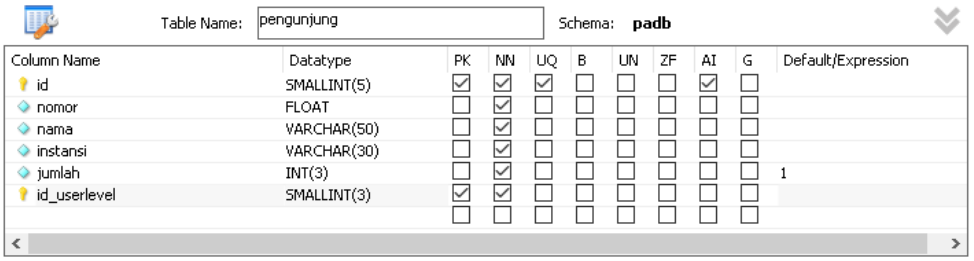

Table Name: pengunjung Schema: padb

Column Name	Datatype	PK	NN	UQ	B	UN	ZF	AI	G	Default/Expression
id	SMALLINT(5)	☑	☑	☑	☐	☐	☐	☑	☐	
nomor	FLOAT	☐	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
nama	VARCHAR(50)	☐	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
instansi	VARCHAR(30)	☐	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
jumlah	INT(3)	☐	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	1
id_userlevel	SMALLINT(3)	☑	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
		☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	

Tabel pencarian yang ditujukan pada tabel 3. berfungsi untuk Menyimpan data identitas pengunjung yang diperlukan oleh sistem.

Tabel 3.8 Database tabel presensi

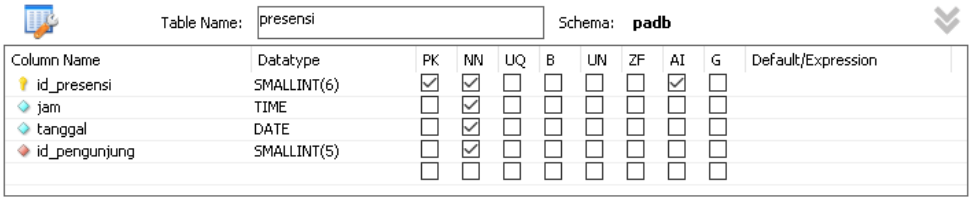

Table Name: presensi Schema: padb

Column Name	Datatype	PK	NN	UQ	B	UN	ZF	AI	G	Default/Expression
id_presensi	SMALLINT(6)	☑	☑	☐	☐	☐	☐	☑	☐	
jam	TIME	☐	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
tanggal	DATE	☐	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
id_pengunjung	SMALLINT(5)	☐	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
		☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	

Tabel pencarian yang ditujukan pada tabel 3. berfungsi untuk Menyimpan data log presensi pengunjung saat menggunakan aplikasi.

Tabel 3.9 Database tabel user_changelog

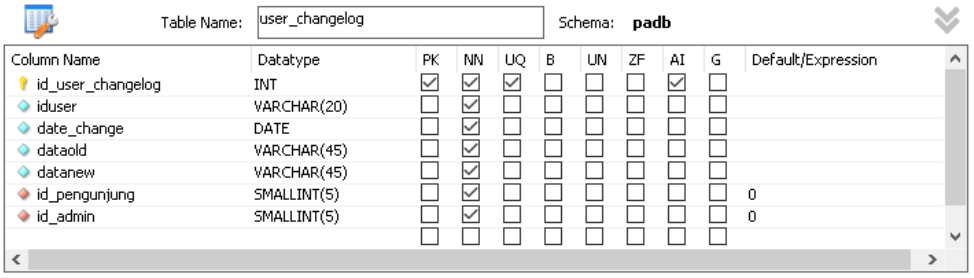

Table Name: user_changelog Schema: padb

Column Name	Datatype	PK	NN	UQ	B	UN	ZF	AI	G	Default/Expression
id_user_changelog	INT	☑	☑	☑	☐	☐	☐	☑	☐	
iduser	VARCHAR(20)	☐	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
date_change	DATE	☐	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
dataold	VARCHAR(45)	☐	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
datanew	VARCHAR(45)	☐	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
id_pengunjung	SMALLINT(5)	☐	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	0
id_admin	SMALLINT(5)	☐	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	0
		☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	

Tabel pencarian yang ditujukan pada tabel 3. berfungsi untuk Menyimpan data log perubahan pada data pengunjung dan admin.

Tabel 3.10 Database tabel data

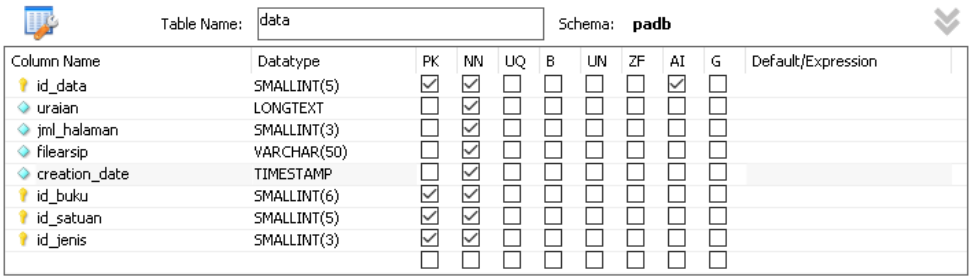

Table Name: data Schema: padb

Column Name	Datatype	PK	NN	UQ	B	UN	ZF	AI	G	Default/Expression
id_data	SMALLINT(5)	☑	☑	☐	☐	☐	☐	☑	☐	
uraian	LONGTEXT	☐	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
jml_halaman	SMALLINT(3)	☐	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
filearsip	VARCHAR(50)	☐	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
creation_date	TIMESTAMP	☐	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
id_buku	SMALLINT(6)	☑	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
id_satuan	SMALLINT(5)	☑	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
id_jenis	SMALLINT(3)	☑	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
		☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	

Tabel pencarian yang ditujukan pada tabel 3. berfungsi untuk Menyimpan data data-data utama untuk pencarian atau detail mencakup judul, uraian, kategori dan lain-lain yang di tampilkan dalam aplikasi.

Tabel 3.11 Database tabel draft

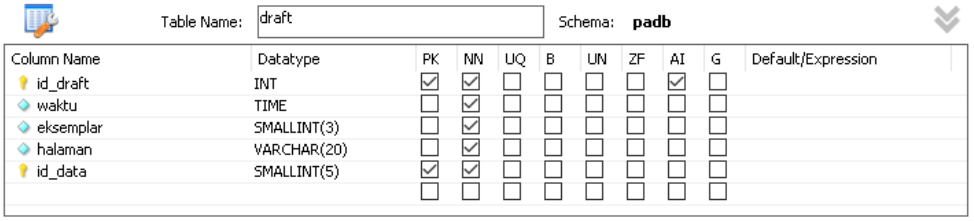

Table Name: draft Schema: padb

Column Name	Datatype	PK	NN	UQ	B	UN	ZF	AI	G	Default/Expression
id_draft	INT	☑	☑	☐	☐	☐	☐	☑	☐	
waktu	TIME	☐	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
eksemplar	SMALLINT(3)	☐	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
halaman	VARCHAR(20)	☐	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
id_data	SMALLINT(5)	☑	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
		☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	

Tabel pencarian yang ditujukan pada tabel 3. berfungsi untuk Menyimpan draft untuk data arsip yang dipilih pengguna.

Tabel 3.12 Database tabel itempesanan

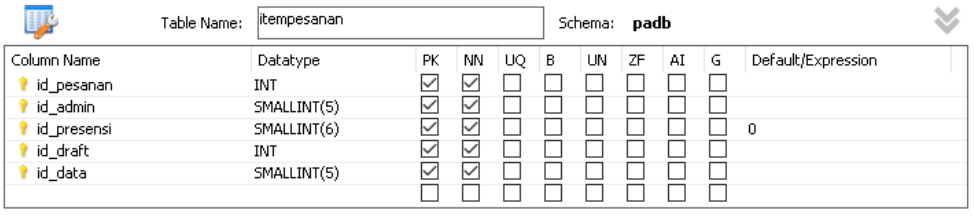

Table Name: itempesanan Schema: padb

Column Name	Datatype	PK	NN	UQ	B	UN	ZF	AI	G	Default/Expression
id_pesanan	INT	☑	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
id_admin	SMALLINT(5)	☑	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
id_presensi	SMALLINT(6)	☑	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	0
id_draft	INT	☑	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
id_data	SMALLINT(5)	☑	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
		☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	

Tabel pencarian yang ditujukan pada tabel 3. berfungsi untuk Menyimpan data arsip yang dipilih dan dikonfirmasi untuk di pesan.

Tabel 3.13 Database tabel pesanan

Table Name: pesanan Schema: **padb**

Column Name	Datatype	PK	NN	UQ	B	UN	ZF	AI	G	Default/Expression
id_pesanan	INT	☑	☑	☑	☐	☐	☐	☑	☐	
nama	VARCHAR(50)	☐	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
tanggal	DATE	☐	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
total_halaman	INT(5)	☐	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
id_admin	SMALLINT(5)	☑	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
id_presensi	SMALLINT(6)	☑	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	0
		☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	

Tabel pencarian yang ditujukan pada tabel 3. berfungsi untuk Menyimpan data konfirmasi pesanan oleh pengguna.

Tabel 3.14 Database tabel cetak

Table Name: cetak Schema: **dbakses**

Column Name	Datatype	PK	NN	UQ	B	UN	ZF	AI	G	Default/Expression
id_cetak	INT	☑	☑	☐	☐	☐	☐	☑	☐	
nama	VARCHAR(50)	☐	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
admin	VARCHAR(50)	☐	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
tanggal	DATE	☐	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
id_admin	SMALLINT(5)	☐	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
itempesanan_id_pesanan	INT	☐	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
itempesanan_pesanan_id_admin	SMALLINT(5)	☐	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
itempesanan_pesanan_id_presensi	SMALLINT(6)	☐	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
itempesanan_id_draft	INT	☐	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
itempesanan_draft_id_data	SMALLINT(5)	☐	☑	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
		☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	

Tabel pencarian yang ditujukan pada tabel 3. berfungsi untuk Menyimpan data riwayat cetak.

Flowchart

Flowchart yaitu diagram yang merepresentasikan algoritma atau langkah-langkah instruksi yang berurutan dalam sistem, digunakan untuk dokumentasi menjelaskan gambaran logis sebuah sistem yang akan digunakan kepada pengembang. Berikut flowchart Aplikasi Sistem Informasi Arsip Pura Pakualaman yang di tampilkan pada gambar 3.6:

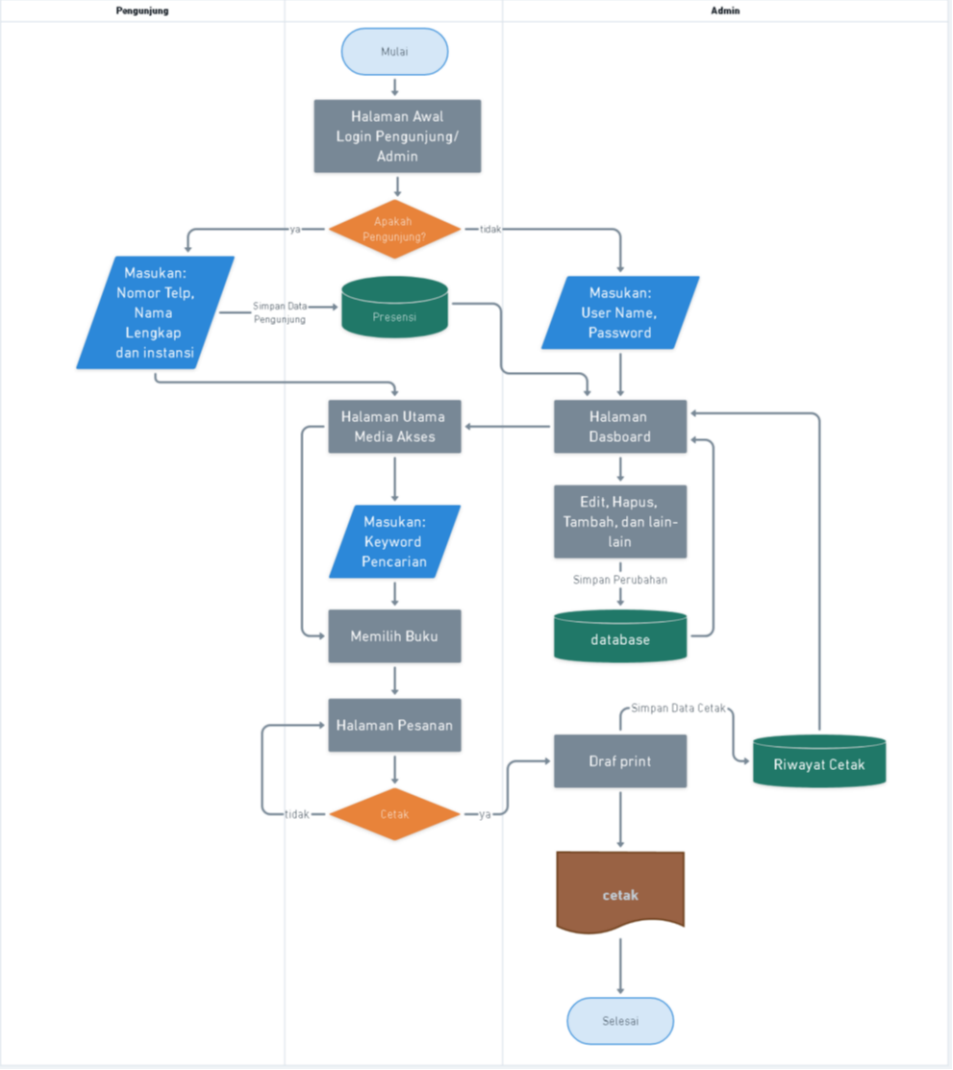

Gambar 3.6 Flowchart Aplikasi Sistem Informasi Arsip Pura Pakualaman

Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram yaitu menunjukkan aliran data dari entitas eksternal ke dalam sistem, menunjukkan bagaimana data berpindah dari satu proses ke proses lainnya, serta cara penyimpanan datanya.

Pembuatan data flow dapat di desain secara level dimana setiap level menunjukan proses yang berbeda. Seperti DFD level 0, level 1, level 2 dan seterusnya sesuai kebutuhan.

Adapun desain DFD level 0 sebagai berikut ini pada gambar 3.8:

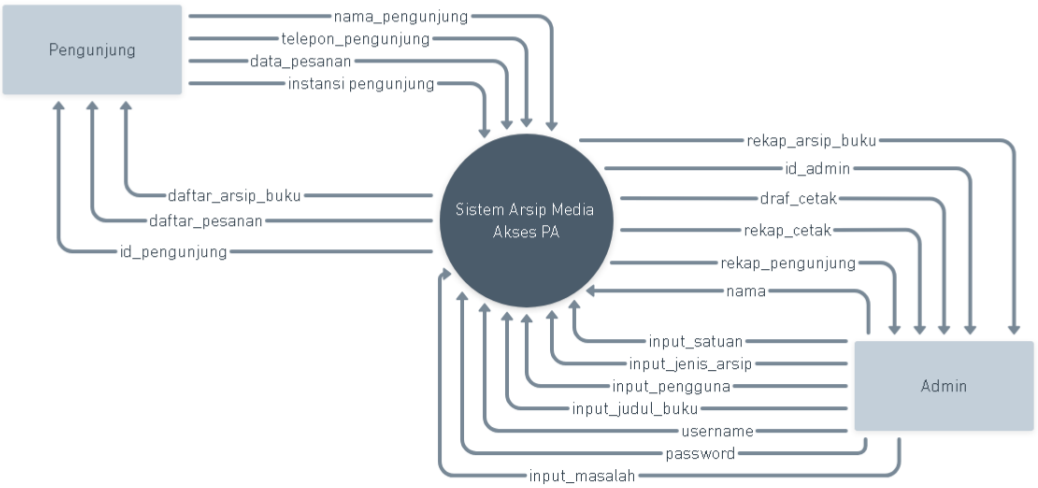

Gambar 3.7 DFD level 0 Aplikasi Sistem Informasi Arsip Pura Pakualaman

Kemudian untuk DFD level 1 menunjukan proses yang lebih spesifik, berikut desain DFD level 1 pada gambar 3.8:

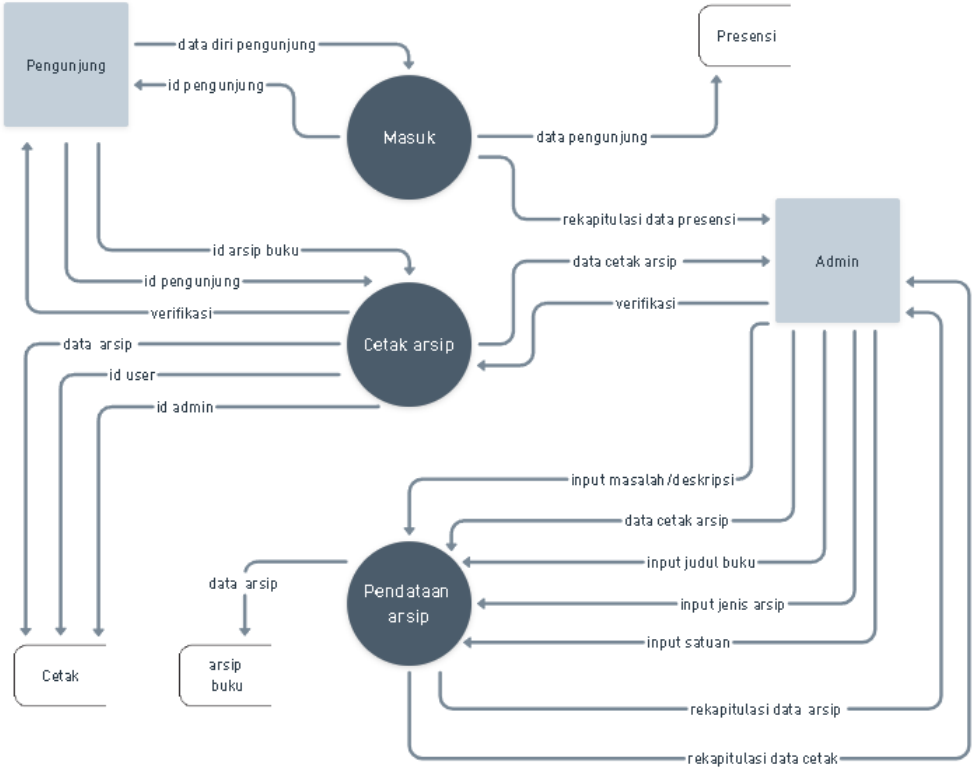

Gambar 3.8 Desain DFD level 1 Aplikasi Sistem Informasi Arsip Pura Pakualaman

Penjelasan gambar 3.8 yang dimaksud masuk adalah proses pertamakali menggunakan aplikasi seperti pengunjung harus memasukan data pengunjung terlebih dahulu kemudian dapat masuk menggunakan aplikasi dengan mendapatkan idpengunjung sebagai identitas saat menggunakan aplikasi. Data dari pengunjung akan disimpan dan ditampilkan sebagai rekap pengunjung untuk admin.

Pada proses cetak Arsip gambar 3.8 adalah dimana pengunjung memilih data arsip untuk di cetak dengan persetujuan oleh admin. Pengunjung memilih data arsip buku kemudian mengkonfirmasi kembali pilihan datanya kemudian dikirim ke admin untuk dilanjutkan ke proses cetak.

Pendataan arsip pada gambar 3.8 adalah proses menambah data arsip buku ke dalam aplikasi oleh admin. Admin memasukan data yang diperlukan untuk

disimpan, kemudian dari aplikasi dapat menampilkan rekap dari data arsip yang berada di aplikasi.

3.3.3 Perancangan antarmuka

Struktur Menu Utama

Struktur Menu Utama untuk memudahkan dalam pengelompokan atau menentukan menu apa saja yang akan selalu muncul di semua halaman, bentuk struktur dapat dilihat seperti gambar 3.9.

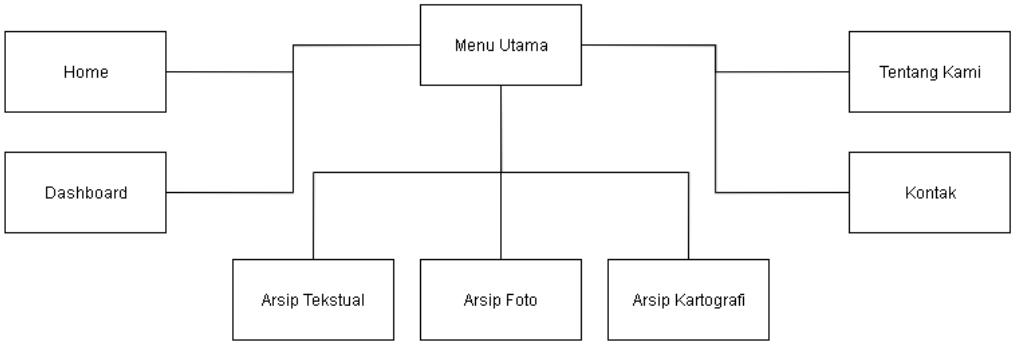

Gambar 3.9 Struktur menu utama

Struktur Menu Admin

Struktur Menu Admin untuk menentukan menu yang berada dalam Menu Dashboard yang hanya dapat diakses oleh admin, bentuk struktur dapat dilihat seperti gambar 3.10.

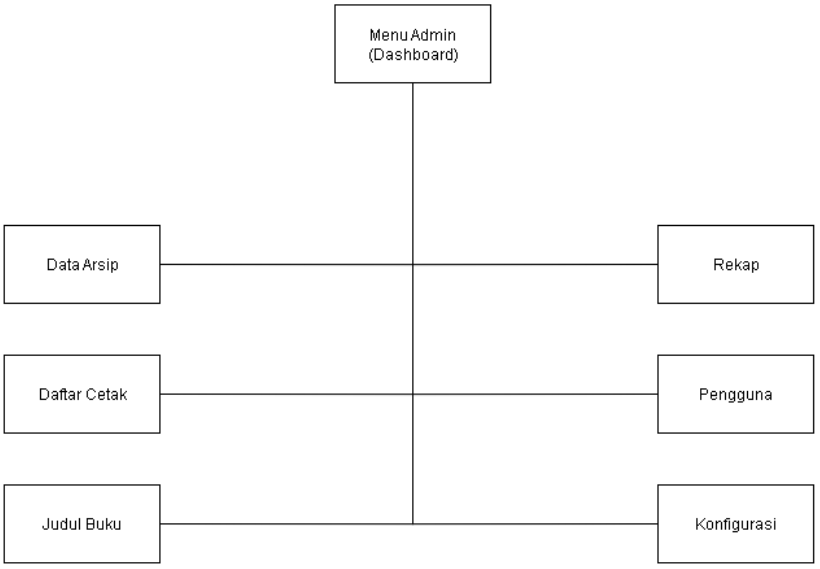

Gambar 3.10 Struktur menu admin

Struktur Menu Pengunjung

Struktur Menu Pengunjung untuk menentukan menu yang hanya dapat diakses oleh pengunjung saja yang ditampilkan pada gambar 3.11.

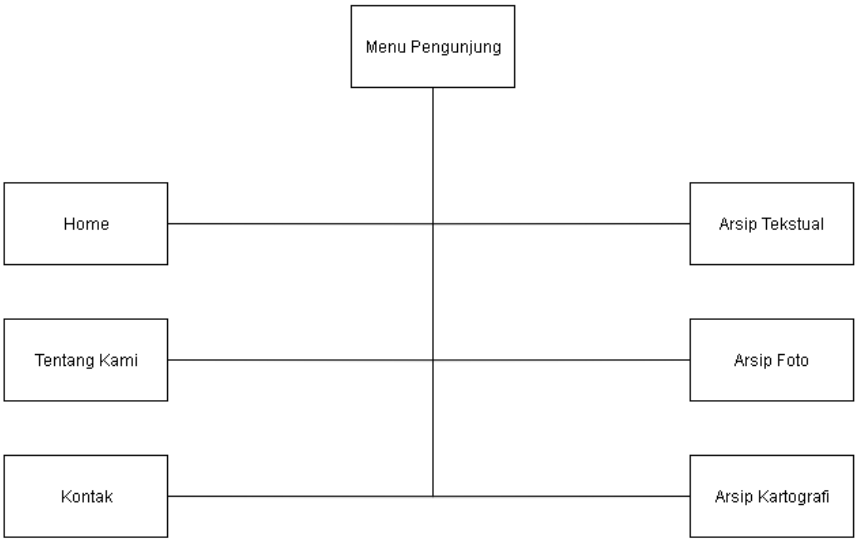

Gambar 3.11 Struktur menu pengunjung

Komponen Utama

Komponen Utama yang dimaksud adalah sketsa dari gabungan komponen-komponen yang membentuk satu kesatuan dan sering muncul disetiap halaman (sering digunakan), seperti berikut:

Gambar 3.12 Desain topbar komponen utama

Topbar pada gambar 3.12 adalah komponen utama yang selalu muncul disetiap halaman yang berada di bagian paling atas dan tetap tidak ikut saat discroll. Didalam *topbar* terdapat:

1. Logo, menampilkan logo dari aplikasi.
2. Pencarian, untuk melakukan pencarian data arsip dimanapun halaman diakses.
3. Keranjang (*draft cetak*), menampilkan data arsip yang sudah di pilih.
4. Pesanan (muncul hanya untuk admin), menampilkan daftar pesanan cetak dari pengguna yang memilih data untuk dicetak. Ini hanya untuk admin.
5. *Profile*, menampilkan atau mengubah informasi data pribadi yang tersimpan di aplikasi.
6. *Logout*, untuk tombol keluar dari aplikasi.

Gambar 3.13 Desain sidebar menu komponen utama

Sidebar Menu pada gambar 3.13 adalah termasuk komponen utama yang selalu muncul disetiap halaman yang berada di bagian samping kiri dan tetap tidak ikut saat discroll.

Dalam ***Sidebar Menu*** terdapat dua komponen yaitu Menu Utama dan Petunjuk atau pesan dalam penggunaan aplikasi.

Gambar 3.14 Desain header komponen utama

Header pada gambar 3.14 adalah termasuk komponen utama yang kadang muncul di beberapa halaman yang ada di ***container*** (*page* yang dapat discroll) berada dibawah ***topbar*** dan disamping kanan ***sidebar menu*** dan akan ikut terscroll. Letak *Header* berada bagian atas *container*.

Dalam *Header* terdapat komponen sebagai berikut:

1. Pencarian, untuk melakukan pencarian data arsip di halaman saat ini.
2. Kategori, sebagai saran dari aplikasi untuk pencarian dengan *keyword* yang disediakan.
3. Tombol-tombol Rekomendasi, adalah *keyword* hasil yang sering dicari oleh banyak pengunjung.
4. Tampilan per *page*, untuk menampilkan jumlah batasan data untuk satu halaman.
5. Total data yang ditampilkan, untuk mengetahui jumlah data yang dapat ditampilkan.

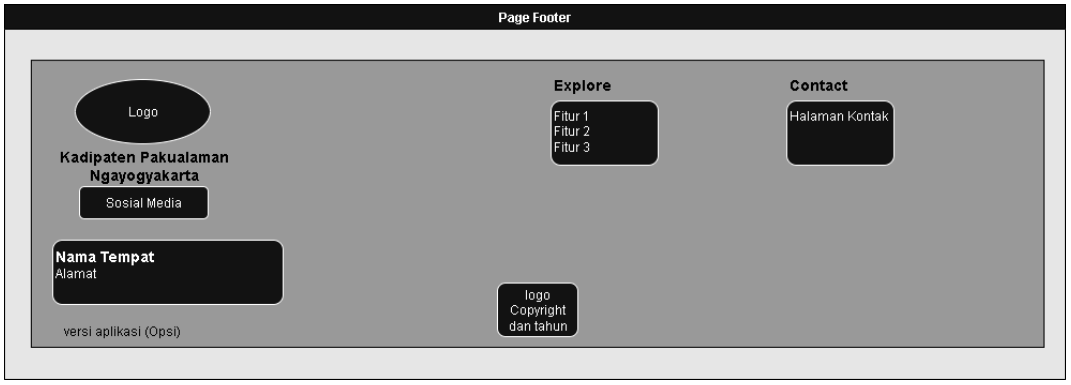

Gambar 3.15 Desain footer komponen utama

Footer pada gambar 3.15 adalah termasuk komponen utama yang selalu muncul disetiap halaman yang ada didalam ***container*** (*page* yang dapat discroll) berada dibawah ***topbar*** dan disamping kanan ***sidebar menu*** dan akan ikut terscroll. Letak *Footer* selalu berada dipaling bawah *container*.

Dalam *Footer* terdapat komponen sebagai berikut:

1. Logo dan nama, menampilkan logo dari aplikasi.
2. Baris sosial media, menampilkan ketersediaan sosial media.
3. Nama kantor/tempat dan alamat, menampilkan alamat kantor/tempat berada.
4. Versi aplikasi, menampilkan versi aplikasi yang dipublish.
5. Logo *copyright* dan tahun, menampilkan aplikasi dibuat.
6. *Eksplor*, dapat digunakan untuk menampilkan fitur-fitur yang ada di aplikasi.
7. *Contact*, menampilkan link untuk mengarahkan ke halaman kontak atau dapat di tampilkan langsung.

Desain Input

Desain Input adalah sketsa untuk tampilan inputan seperti form atau lainya. Desain Input untuk Aplikasi Sistem Informasi Arsip Pura Pakualaman yang telah dibuat sebagai berikut:

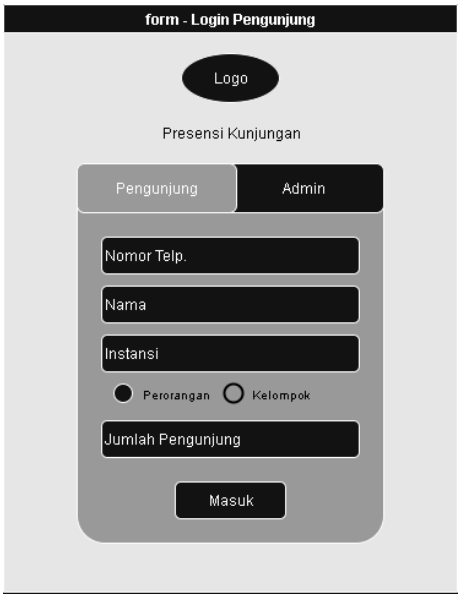

Gambar 3.16 Desain input login pengunjung

Pada gambar 3.16 adalah **Presensi Pengunjung** yang menampilkan form khusus untuk pengunjung masuk ke aplikasi, yang berisi nomor telepon nama dan instansi, tidak perlu membuat akun saat masuk sebagai pengunjung, jika ada nomor baru sistem otomatis akan menyimpan data informasi dengan nomor tersebut.

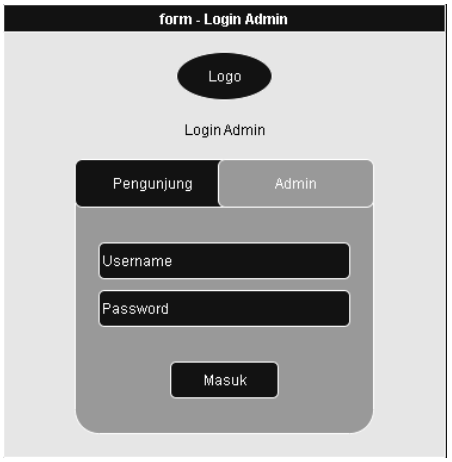

Gambar 3.17 Desain input login admin

Pada gambar 3.17 adalah **Login Admin** menampilkan form khusus untuk admin masuk ke aplikasi, dengan memasukan *username* dan *password*. Dan untuk membuat akun admin lainya harus melalui admin bawaan sistem untuk menambahkan.

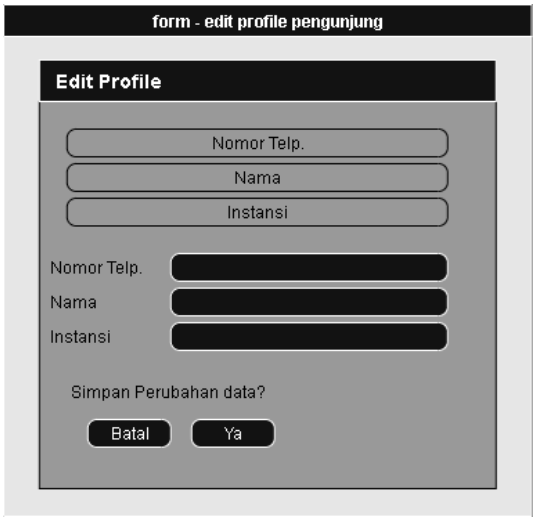

Gambar 3.18 Desain input edit profil pengunjung

Edit Profile pada gambar 3.18 menampilkan form untuk mengubah data pribadi pengunjung sama seperti data yang dimasukan saat login yaitu nomor, nama dan instansi.

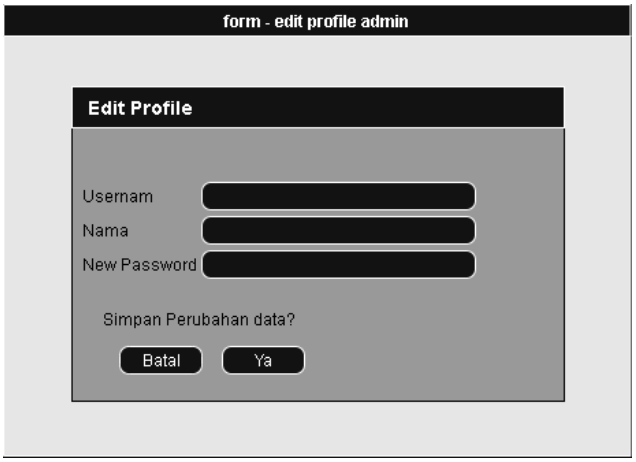

Gambar 3.19 Desain input edit profil admin

Edit Profile pada gambar 3.19 menampilkan form untuk mengubah data pribadi admin seperti username, nama dan pasword, nama diperlukan untuk sistem mencatat data riwayat sebagai identitas yang bertanggung jawab.

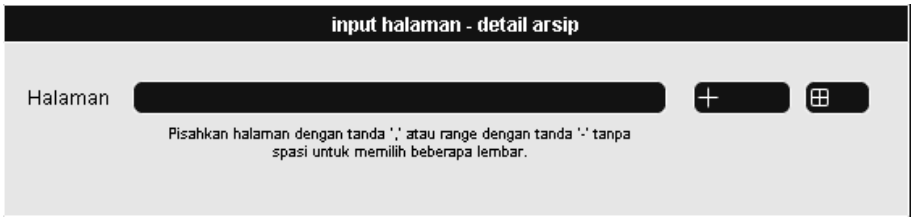

Gambar 3.20 Desain input data pilihan halaman

Gambar 3.20 adalah inputan “Halaman” untuk memasukan data halaman yang dipilih saat berada di **halaman detail arsip**, kemudian menambahkannya ke keranjang dengan menekan tombol disamping kanannya. Tombol yang paling kanan digunakan untuk menambahkan semua halaman.

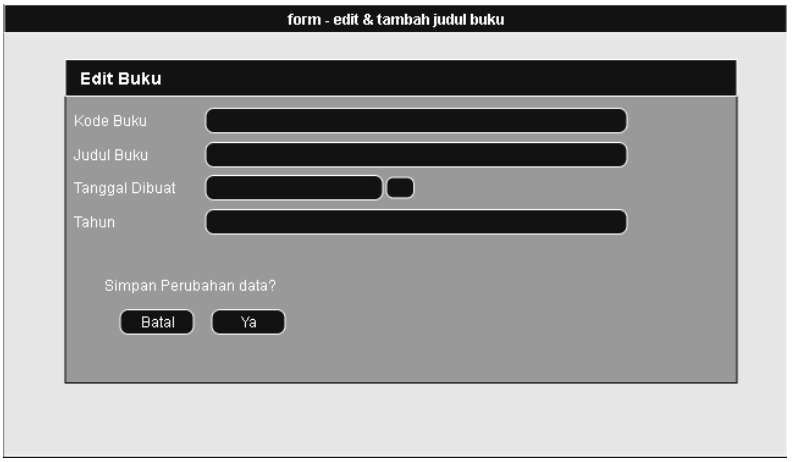

Gambar 3.21 Desain input edit buku

Form edit buku pada gambar 3.21 memiliki masukan yang sama dengan tambah buku, yaitu kode buku, judul buku, tanggal dibuat, dan tahun. Edit buku dan Tambah buku memiliki form yang sama, namun yang membedakan adalah pada form edit yang sudah menampilkan data sebelumnya sedangkan form tambah kosong.

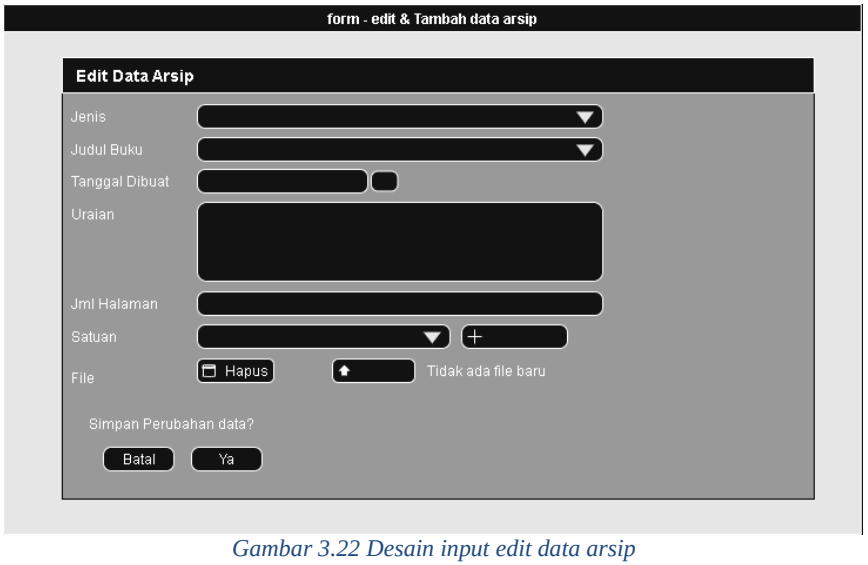

Gambar 3.22 Desain input edit data arsip

Form Edit Data Arsip pada gambar 3.22 memiliki masukan yang sama dengan tambah data arsip, yaitu jenis, judul buku, tanggal dibuat, uraian, jumlah halaman, satuan dan file. Edit Data Arsip dan Tambah Data Arsip memiliki form

yang sama, namun yang membedakan adalah pada form edit yang sudah menampilkan data sebelumnya sedangkan form tambah kosong.

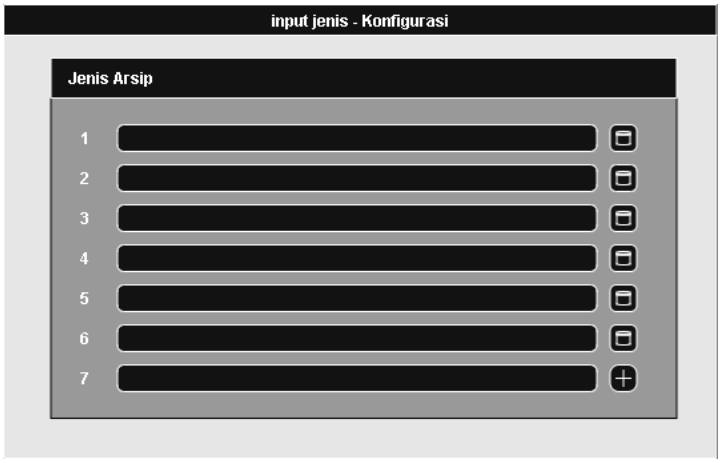

Gambar 3.23 Desain input konfigurasi jenis

Input pada **konfigurasi jenis arsip** pada gambar 3.23 memiliki dua fungsi sekaligus yaitu edit dan tambah dengan menggunakan form yang sama, contohnya inputan satu sampai enam untuk edit data dan tujuh untuk tambah data.

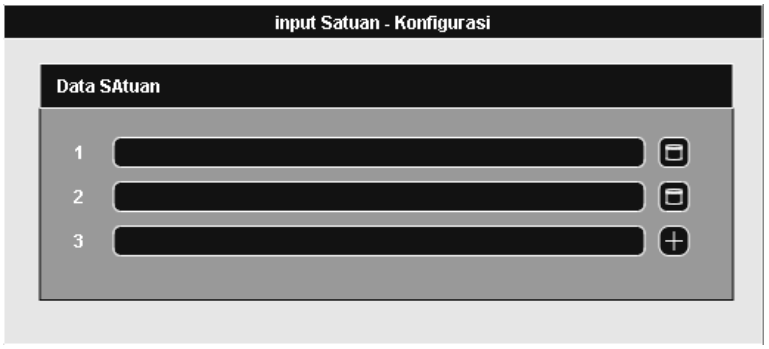

Gambar 3.24 Desain input konfigurasi satuan

Input pada **konfigurasi satuan** pada gambar 3.24 memiliki dua fungsi sekaligus yaitu edit dan tambah dengan menggunakan form yang sama, contohnya inputan satu dan dua untuk edit data dan tiga untuk tambah data.

Desain Output

Desain output adalah sketsa untuk menampilkan data informasi untuk pengguna dengan berbagai macam tampilan. Contohnya data ditampilkan dalam bentuk list, tabel, ringkasan dan lain-lain. Desain output untuk aplikasi sistem informasi arsip pura pakualaman akan ditampilkan seperti gambar berikut:

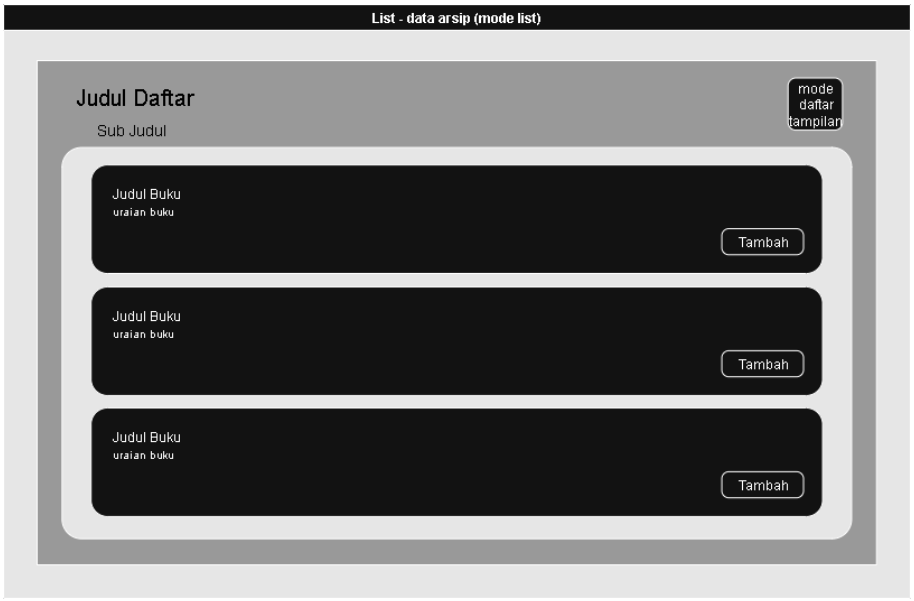

Gambar 3.25 Desain output data arsip bentuk list

Data arsip pada gambar 3.25 menampilkan list item data arsip yang dibuat tampilan dalam bentuk list.

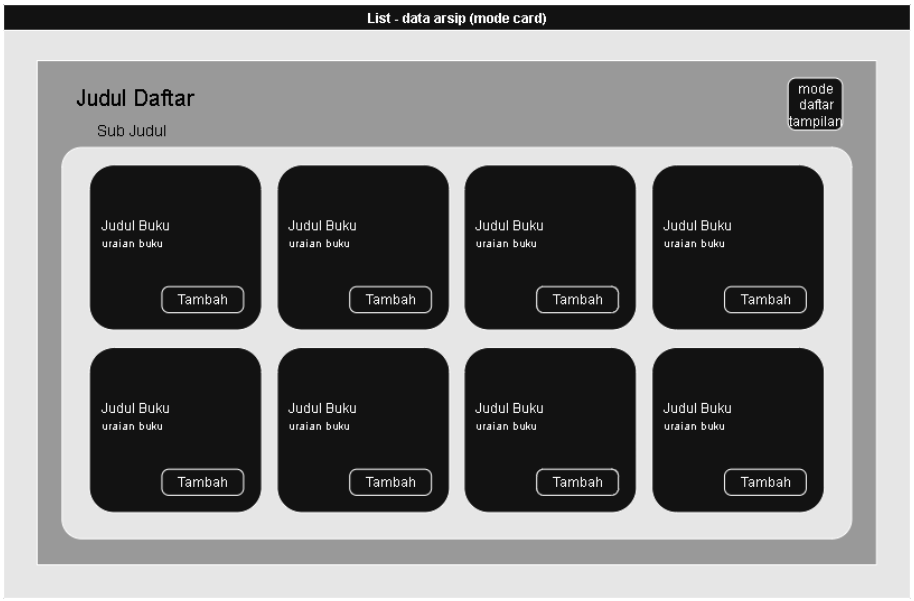

Gambar 3.26 Desain output data arsip bentuk kartu

Data arsip pada gambar 3.26 menampilkan list item data arsip yang dibuat tampilan dalam bentuk kartu.

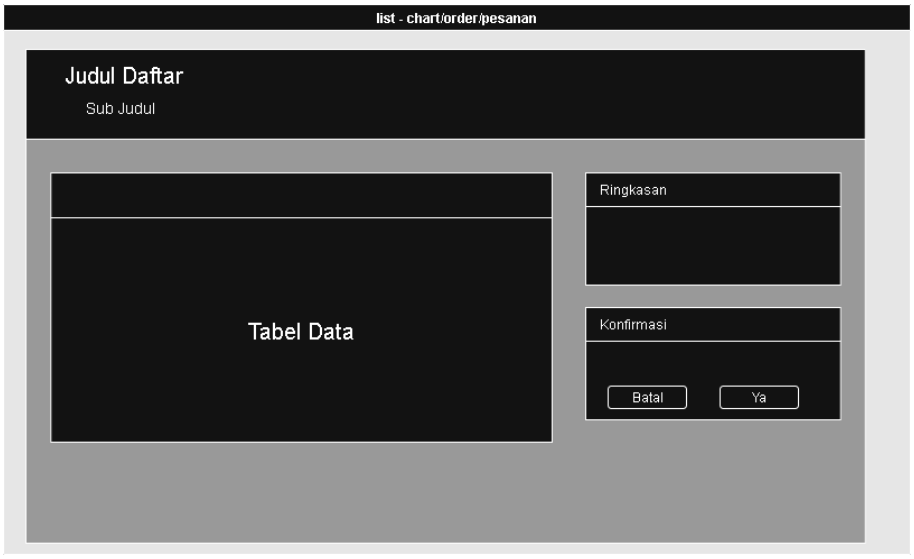

Gambar 3.27 Desain output halaman keranjang, pesanan dan detail

Desain output pada gambar 3.27 menampilkan output untuk halaman keranjang, halaman pesanan, halaman detail. Yang memiliki desain yang sama

tetapi memiliki konten dan fungsi berbeda, pada gambar 3.27 Menunjukan kesamaan desain pada ketiga halaman.

3.4 Jadwal Kerja

Kegiatan magang ini dilakukan selama 4 bulan dimulai pada tanggal 14 April 2025 sampai 14 Agustus 2025. Aktivitas harian ditempat kerja dilakukan 6 hari dalam sepekan yaitu setiap hari Senin sampai Sabtu, dan libur pada tanggal merah atau hari tertentu.

Jadwal Kerja:

Senin – Kamis	09.00 – 16.00 WIB
Jum’at	09.00 – 15.00 WIB
Sabtu	09.00 – 12.00 WIB